

## DIKUNJUNGI PENGDA PASI DIY Sleman Tetap Optimis Dominasi Atletik



KR-Effy Widjono Puro

Aris Priyanto (depan, kedua kiri) menerima cenderamata dari Bambang Dewanjaya.

**SLEMAN (KR)**-Apresiasi tinggi diberikan Pengda Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY kepada Pengkab PASI Sleman yang telah menunjukkan dan menyumbangkan prestasi bagi daerah. "Sejumlah atlet Sleman menunjukkan prestasinya sebagai wakil DIY di berbagai event," kata Ketua Umum Pengda PASI DIY Bambang Dewanjaya di Stadion Tridadi, Sleman, Selasa (25/3).

Didampingi Sekretaris Umum Triyana Sutrisno dan Bendahara Umum Nuri Hartana, Bambang melakukan kunjungan kerja Pengda PASI DIY ke Pengkab PASI Sleman. Bambang memompa semangat sekitar 70 atlet mulai anak-anak hingga dewasa yang berlatih sore itu. Beberapa nama disebutkan telah membawa harum DIY di tingkat nasional, baik tingkat pelajar, remaja, maupun dewasa. Dengan berlatih keras, para atlet ditantang untuk menghadapi berbagai event tingkat DIY seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda), Kejuaraan Daerah (Kejurda), hingga nasional yakni Popnas, Kejurnas, dan PON.

Ketua Umum Pengkab PASI Sleman Aris Priyanto masih tetap optimis atlet-atletnya bisa mendominasi atletik DIY. Untuk Popda, bertekad untuk menjadi juara umum kedelapan kalinya. "Sebelumnya sudah tujuh kali Sleman menjadi juara umum, kami ingin yang kedelapan," ujar Aris.

Untuk Porda XIV-2025 bulan September mendatang di Gunungkidul, Aris juga optimis masih mendominasi. Ada atlet yang potensial tak bisa ikut karena mengikuti pendidikan TNI dan Polri, tapi Sleman tak kekurangan atlet. Tak ketinggalan KONI Sleman seperti yang dikatakan Ketua Umum Joko Hastaryo, prestasi atletik membanggakan daerahnya. Maka KONI Sleman akan mendesak Pemda untuk mewujudkan pembangunan fasilitas atletik yang lebih baik. Joko yang didampingi AM Bandi Utama (Sekretaris Umum) dan Suwarno (Bendahara Umum) melihat sendiri puluhan atlet semangat berlatih di lintasan dan lapangan seadanya, meski puasa.

Sukri, pelatih atletik Sleman, juga sangat berharap fasilitas atletik di Stadion Tridadi, khususnya lintasan, segera diperbaiki. Karena kurang memadai, sering atlet harus berlatih di Stadion Mandala Krida yang lumayan jauh. (Ewp)-f

## PLAYOFF LIGA VOLI KOREA LEG 1

# Megawati Hangestri Cetak 23 Poin untuk Red Sparks

**SUWON (KR)** - Pebolavoli putri asal Indonesia Megawati Hangestri Pertiwi mencetak 23 poin untuk mengantar Red Sparks menumbangkan Hillstate dengan skor 3-0 (26-24, 25-23, 25-19) dalam laga playoff liga voli Korea di Gymnasium Suwon, Selasa (25/3).

Laga perebutan tiket ke babak final championship liga voli Korea berlangsung dengan persaingan ketat sejak awal. Hillstate yang tampil di kandang mencoba mendominasi pada awal set pertama, namun Red Sparks terus memberikan perlawanan.

Megawati dan kawan-kawan berhasil mengambil alih dominasi saat memperlebar jarak skor 15-10. Namun, Hillstate dengan gempuran pemain andalan Laetitia Moma Bassoko mampu kembali mendekati. Ketatnya persaingan kedua tim kem-

bali terlihat saat mencetak skor imbang 24-24. Sebuah servis ace dari Megawati membuat Red Sparks mendapat momentum dan memastikan kemenangan 26-24 pada set pertama.

Dilansir Antara, Red Sparks dan Hillstate saling bergantian mencetak poin pada set kedua. Beberapa kali skor imbang tercipta saat 5-5, 6-6, 12-12, 15-15, sebelum Red Sparks kembali memimpin. Megawati kembali menunjukkan kegarangannya sekaligus perannya sebagai motor penggerak tim hingga membawa Red Sparks

mengamankan kemenangan atas laga tersebut lewat set kedua dengan skor 25-23. Unggul dua set, membuat mental pemain Red Sparks semakin meningkat menghadapi set ketiga. Anak asuhan pelatih Ko Hee Jin mampu unggul pada awal set dengan skor 4-1.

Hillstate yang tak ingin laga berakhir lebih cepat, memberikan perlawanan hingga mendekati lawan saat mencetak skor 11-13. Namun, tuan rumah tak bisa menahan laju Red Sparks yang terus mencetak poin menuju poin kemenangan. Red Sparks



KR-Antara

Megawati Hangestri Pertiwi (no 8, berhijab) cetak 23 poin antarkan kemenangan Red Sparks atas Hillstate 3-0.

memastikan kemenangan atas laga tersebut lewat set kedua dengan skor 25-19.

Dengan kemenangan itu, Red Sparks unggul 1-0 atas Hillstate pada laga playoff Leg 1. Selanjutnya kedua tim akan bertemu pada palyoff leg 2 Kamis (27/3) di kandang Red

Sparks. Jika hasil dua pertemuan tersebut imbang maka akan dilanjutkan ke Playoff Leg 3 di markas Hillstate pada Jumat (29/3).

Pemenang laga playoff akan menghadapi Pink Spiders yang sudah menunggu di babak final setelah keluar sebagai juara babak reguler. (Rar)-f

## Feldani Effendy Juara Umum Kejuaraan Downhill di Amerika Serikat

**JAKARTA (KR)** - Pembalap sepeda downhill asal Indonesia Feldani Effendy meraih prestasi gemilang dalam ajang Southridge Winter Series 2025 dengan menjadi juara umum di kelas downhill kategori usia 40-49 tahun. Pada akhir balapan, Minggu (23/3), Feldani mengumpulkan total 575 poin dari enam seri yang berlangsung, unggul jauh dari dua pesaing terdekatnya, Eric O'Neill (470 poin) dan Steven Kammerer (445 poin), yang keduanya berasal dari Amerika Serikat.

"Awalnya saya hanya ingin belajar dan merasakan kompetisi di sini, tetapi setelah menang di seri pertama, saya termotivasi untuk menjaga kon-

sistensi hingga akhirnya bisa mendominasi beberapa seri," ujar Feldani dalam keterangannya, Senin (24/3).

Feldani tampil dominan sepanjang musim dengan menjuarai seri I pada 11-12 Januari, kedua pada 25-

26 Februari, ketiga 8-9 Februari, dan kelima 8-9 Maret. Ia sempat mengalami kendala pada seri keempat yang berlangsung pada 22-23 Februari dan puas finis di posisi ketiga akibat penalti waktu satu menit karena jump start.



KR-Antara

Feldani Effendy saat beraksi di salah satu seri Southridge Winter Series 2025.

Sementara itu, pada seri keenam pada 22-23 Maret, ia hanya finis di peringkat keempat karena sudah mengamankan gelar juara umum dengan selisih poin yang cukup signifikan. Ia juga menceritakan tantangan besar yang dihadapi selama kejuaraan, bukan hanya dari lintasan yang dipenuhi batu dan tanah berpasir, tetapi juga cuaca ekstrem yang menyulitkan para pembalap.

"Pada seri pertama, angin sangat kencang hingga membuat laju sepeda sulit dikendalikan. Dua minggu kemudian, di seri kedua, hujan turun deras dan mengganggu pandangan. Itu menjadi pengalaman yang sangat berharga," tambahnya.

Southridge Downhill Series telah berlangsung selama 33 tahun dan menjadi ajang bagi para pembalap profesional untuk tetap kompetitif di luar musim utama mereka. Feldani bersyukur bisa berkompetisi dengan para rider elite dari Amerika Serikat, yang telah melahirkan banyak pembalap kelas dunia.

Feldani berharap prestasinya ini dapat menjadi kabar baik bagi masyarakat Indonesia dan memotivasi lebih banyak atlet tanah air untuk berani berkompetisi di level internasional. Ke depan, ia berencana kembali mengikuti seri musim gugur Southridge yang akan berlangsung September hingga November 2025. (Ant)-f

# HUKUM

## OKNUM POLISI PENYEBAB KEMATIAN BAYI Brigadir AK Ditetapkan Jadi Tersangka

**SEMARANG (KR)** -Brigadir AK, oknum polisi yang diduga terlibat atas kematian NA, bayi lelaki berusia 2 bulan telah berubah status dari saksi menjadi tersangka. Penetapan status oknum anggota Intel Polda Jateng itu berdasarkan hasil gelar perkara yang dilakukan penyidik Direktorat Reskrim Polda Jateng.

"Gelar perkara selesai, hasil yang bersangkutan ditetapkan sebagai tersangka. Alasan penetapan tersangka karena keyakinan yang didasari pengumpulan alat-alat bukti yang dimiliki penyidik",ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto kepada wartawan, Rabu (26/3).

Kabid Humas menjelaskan keputusan menetapkan Brigadir AK sebagai tersangka didasarkan pada beberapa faktor, mulai dari keterangan saksi dan barang bukti yang dimiliki penyidik. Ia menyebutkan barang bukti dari keterangan beberapa orang saksi. Di antaranya, keterangan orang tua, keterangan teman wanitanya dan keterangan dari dokter forensik. Sementara itu terkait ekshumasi jenazah bayi NA dan rekaman CCTV yang mendukung adanya penetapan tersangka tersebut.

Kombes Pol Artanto mengatakan Brigadir AK saat ini tengah menjalani penempatan khusus (patsus) selama 30 hari. Setelah patsus sesuai dari pengembangan penyidikan pihak bersangkutan akan dialihkan ke Ditreskrim untuk dilakukan penahanan. "Nanti dialihkan,

diambil penyidik krimum untuk dilakukan penahanan. Beda, kalau patsus beda. Termasuk tahanan di umum nanti dibedakan", tuturnya.

Setelah penetapan tersangka, penyidik akan melengkapi berkas perkara sebelum dilimpahkan ke kejaksaan. "Selanjutnya kita lanjutkan dengan pemberkasan. Tinggal kewajiban penyidik untuk melengkapi berkas, bila berkas sudah selesai, langsung dikirim ke kejaksaan untuk dilakukan penelitian atau disebut tahap satu", tambahnya.

Brigadir AK dijerat dengan Pasal Perlindungan Anak, Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan, dan/atau Pasal 351 ayat (3) KUHP tentang penganiayaan yang menyebabkan kematian. "Ancaman pidana penjara paling lama 15 tahun," pungkasnya.

Adapun, kasus itu sendiri yang menjerat Brigadir AK bermula ia pada 2 Maret 2025 bersama teman wanita DJ yang mengajak anak bayi NA pergi dalam satu mobil ke pasar Peterongan Semarang. Kemudian, DJ mampir belanja dan anaknya dititipkan kepada Brigadir AK yang menunggu di mobil.

Usai berbelanja, DJ kembali ke mobil melihat kondisi anaknya dalam keadaan tidak wajar dan dibawa ke rumah sakit. Namun setelah perawatan NA dinyatakan meninggal dunia. Sang ibu DJ atas kematian anaknya yang tidak wajar tidak terima. Peristiwa tersebut kemudian dilaporkan pada tanggal 5 Maret 2025. (Cry)-f

## Polresta Polsek Razia Miras

**YOGYA (KR)** - Menciptakan Kota Yogyakarta yang aman, nyaman dan tenteram. Polresta Yogyakarta dan Polsek jajarannya menggelar razia minuman keras (miras) di outlet, warung-warung yang masih menjual atau menyediakan miras. Razia miras dengan menggandeng Sat Pol PP Kota sebagai penegak Perda Kota Yogyakarta.

"Razia miras digeber sejak 18 Maret 2025 sampai sekarang dan akan berakhir sampai Idul Fitri. Dari satu minggu pelaksanaan razia hasilnya

914 botol miras berbagai merek," ungkap Kasihumas Polresta Yogya AKP Sujarwo, Rabu (26/3)

Untuk menjaga keamanan, keterlibatan masyarakat kota Yogyakarta, Sujarwo memohon segenap warga masyarakat bisa membantu dengan menginformasikan buka mengetahui atau melihat adanya penjual, pedagang miras lewat Whatsapp aduan Polresta Yogyakarta 08988835689. telepon 0274 543920. "Terima kasih partisipasi dan kerja sama dari segenap lapisan masyarakat," pungkasnya. (Vin)-f

## KASUS PEMBUNUHAN PACAR

# Pelaku Sempat Mencuci Tulang Belulang Korban

**BANTUL (KR)** - Pemuda berinisial MRR (24) warga Donotirto Kretek, Bantul sejak Kamis (20/3) hingga saat ini masih meringkuk di tahanan Polres Bantul dan menjalani pemeriksaan, terkait dengan perbuatannya telah membunuh pacarnya Enggal DP warga Depok Sleman di rumah kos Manding Sabdodadi Bantul. Selasa (25/3) pelaku dihadirkan dalam konferensi pers di ruang loby Polres Bantul dipimpin Kasatreskrim Polres Bantul Iptu Satria Bimantara.

Korban ditemukan sudah menjadi kerangka yang dibungkus plastik di rumah oranganitanya Lumbung Donotirto. Sebelum kerangka ditemukan, ternyata pelaku sempat mencuci tulang belulang korban.

Korban Enggal DP yang merupakan pacarnya sendiri dibunuh oleh pelaku pada Rabu 25 September 2024 sekira pukul 09.00 di dalam rumah kontrakan Manding Sabdodadi Bantul, dengan cara dicekik selama sekitar 5 menit, kemudian setelah meninggal dunia jasad kor-

ban dimasukkan ke dalam kamar rumah kontrakan dan ditinggal begitu saja. Selanjutnya pelaku mengambil barang-barang milik korban, termasuk sepeda motor dan uang.

Kemudian Minggu 8 Desember 2024 pukul 11.00 pelaku membawa jasad korban yang sudah berupa tulang belulang. Tulang belulang tersebut dicuci dan dibersihkan untuk disimpan di kamarnya di rumah Donotirto agar tidak diketahui oleh orang lain. Tetapi akhirnya penyimpanan kerangka

tersebut diketahui orang.

Dengan ditemukan kerangka manusia tersebut kemudian dilakukan penyelidikan oleh Team Opsnal Polres Bantul dan Inafis Polres Bantul berupa meminta keterangan saksi-saksi, mencari informasi orang hilang dan mengirim kerangka manusia tersebut ke RS Bhayangkara Polda DIY untuk dilakukan pemeriksaan identifikasi dan Visum Et Reperetum dan dari hasil pemeriksaan tersebut diketahui bahwa kerangka manusia tersebut merupakan jasad seorang perem-

puan berusia sekitar 17 tahun sampai dengan 30 tahun. Dengan adanya bahan informasi tersebut selanjutnya dilakukan penyelidikan dan kemudian team mendapat petunjuk adanya barang berupa 1 (satu) unit Sepeda motor Honda Scoopy No. Pol. : AB-5182-UD, tahun 2020, yang diduga milik korban dikuasai oleh seorang laki-laki.

Dan setelah dilakukan interogasi didapat keterangan orang tersebut merupakan pacar korban dan juga diketahui menguasai barang-barang milik korban. Pelaku kemudian ditangkap dan mengaku telah membunuh korban yang tak lain adalah pacarnya sendiri. Korban dan pelaku sempat tinggal bersama dan sebelum terjadi pembunuhan mereka sempat bertengkar. (Jdm)-d

## DUGAAN PENIPUAN INVESTASI BODONG

# Korban Siapkan Bukti Baru

**KARANGANYAR (KR)** - Korban investasi bodong, Lala siap menyodorkan bukti anyar tindakan kriminal yang dilakukan terdakwa, Putri Aqueena. Bukti tersebut berupa penarikan uang dengan jumlah tidak sedikit dari sejumlah rekening bank oleh terdakwa.

"Terdakwa memiliki sejumlah rekening, diduga totalnya miliaran rupiah. Kami berusaha meminta jaks agar membekukan rekening terdakwa. Namun diduga penarikan sudah terlanjut dilakukan," kata pengacara Lala, Asri Purwanti kepada wartawan usai sidang pembacaan eksepsi di PN Karanganyar, Rabu (26/3).

Usai dari Kejari untuk menyampaikan adanya bukti baru itu, Asri dan kliennya ke kantor OJK Solo. Ia berharap perbankan ikut menc-



KR-Abdul Alim

Sidang dugaan penipuan dengan terdakwa Putri Aqueena.

egah pelaku menghilangkan bukti kejahatannya dengan cara menarik seluruh dananya dan dipindahkan.

Sementara itu kuasa hukum Putri Aqueena menganggap dakwaan jaksanyalah fakta. Bahkan tak masuk ranah pidana. "Dakwaan tidak meme-

nui syarat formil dan materiil. Sehingga tidak lengkap. Pidananya di bagian apa tidak disebutkan waktu dan tempatnya. Apabila tidak terpenuhi, batal demi hukum," kata Wahyu dari kantor Jameal and Partners yang menyabet tak pantas terdakwa dijerat pasal 378

KUHP.

Asri tak mau terlalu menanggapi eksepsi terdakwa. Ia mempercayakan JPU yang memiliki bukti-bukti kuat untuk menjerat terdakwa. "Penyidik dari Reskrim Karanganyar menangkap dan menetapkan Putri sebagai teraangka tentunya punya minimal dua alat bukti. Tidak diragukan lagi Putri bersalah," katanya.

Dalam kasus ini, Lala terptipu rayuan terdakwa. Ia kehilangan duit Rp1,7 miliar di tangan Putri yang menjanjikan keuntungan berlipat di investasi dan arisan online.

Majelis hakim memutuskan sidang dilanjutkan pada 15 April mendatang dan tempatnya. Apabila tidak terpenuhi, batal demi hukum," kata Wahyu dari kantor Jameal and Partners yang menyabet tak pantas terdakwa dijerat pasal 378